

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal

Siti Aisyah Siregar<sup>1</sup>, Ikhsan Abdullah<sup>2</sup>, Dody Salden Chandra<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 25 Agustus 2023

Revised: 21 September 2023

Accepted: 21 Oktober 2023

#### Keywords:

Cash Disbursement Accounting  
Information System,  
Internal Control,

### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu pengujian dan analisis data dengan menghitung angka-angka kemudian ditarik kesimpulan dan pengujian. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dengan populasi sebanyak 54 orang dan sampel sebanyak 54 orang dengan pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian adalah Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

*The purpose of this research is to determine and analyze the influence of the Cash Disbursement Accounting Information System on Internal Control at PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. In this research, an associative approach is used to determine the relationship between each variable. The data is presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing the data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing. In this research, the objects studied were employees of PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan with a population of 54 people and a sample of 54 people with sampling using saturated sampling. The results of the research are that the Cash Disbursement Accounting Information System has a significant effect on Internal Control at PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.*

*This is an open-access article under the CC BY-NC license.*



### Corresponding Author:

Siti Aisyah Siregar

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Indonesia

Email: [sitiaisyah@umsu.ac.id](mailto:sitiaisyah@umsu.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pengendalian intern merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, formulir-formulir dan prosedur pembukuan dan laporan (administrasi), budget dan standart pemeriksaan intern dan sebagainya. Tujuan penerapan SPI dalam perusahaan adalah untuk menghindari adanya penyimpangan dari prosedur, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya dan kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terutama manajemen berusaha untuk menghindari resiko adanya penerapan suatu sistem.

Dalam pelaksanaan pengendalian dapat dilakukan secara langsung oleh anggota perusahaan dan dapat pula dilakukan oleh suatu departemen audit internal. Pihak manajemen dapat membentuk suatu departemen audit intern yang diberi wewenang untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pengendalian intern perusahaan. Struktur pengendalian intern dimaksudkan untuk melindungi harta milik perusahaan, menilai kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan

mendorong ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah digariskan. Audit internal modern menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian kontrol, kinerja resiko, dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat (Hanum & Ultari, 2019).

Pengendalian internal yang baik yang dilaksanakan auditor internal diharapkan dapat mendukung terwujudnya *Good Corporate Governance* pada perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif pada BUMN memberikan sumbangan yang penting dalam memperbaiki kondisi perekonomian, serta menghindari terjadinya krisis dan kegagalan serupa dimasa depan. Sumbangan tersebut dapat dilakukan secara kolektif oleh pekerja-pekerja didalam tingkatan-tingkatan yang berbeda. Upaya melakukan *Good Corporate Governance* dapat dilakukan jika masing-masing pihak dalam perusahaan menyadari perannya untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* (Sari et al., 2020).

Suatu sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi. Hal ini disebabkan selain menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan, sistem informasi akuntansi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian intern yang memadai terhadap semua aset perusahaan. Di samping itu sistem informasi akuntansi dikatakan baik apabila mampu menyediakan informasi yang cepat dan tepat kepada manajemen untuk membantu (Lubis & Syafira, 2021)

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sangat membantu perusahaan memberi informasi penting dalam pengambilan keputusan, dan mengadakan ramalan tentang masa depan perusahaan serta kebijaksanaan perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, dapat menunjang keberhasilan kegiatan operasi suatu perusahaan.

Masalah yang terjadi pada perusahaan yang berkaitan dengan unsur pengendalian intern pengeluaran kas adalah semakin meningkatnya pengeluaran kas yang dikeluarkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan dari tahun 2018 hingga tahun 2022 antara lain pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, operasi dan lainnya. Kas sebagai salah satu sumber untuk membiayai kegiatan aktiva lancar perusahaan yang sangat rawan dalam penyalahgunaannya, karena kas merupakan unsur yang paling mudah digunakan, oleh karena sifat kas yang demikian maka perlu diadakan pengawasan dan pengendalian terhadapnya, agar penerimaan dan pengeluaran kas dalam operasional perusahaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan dan efektivitas penggunaan dana perusahaan. Kas yang berlebihan akan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, sebaiknya ketidakcukupan kas karena *miss management*, kas merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan dalam penggunaan dana, untuk itu maka perlu adanya pengawasan dan pengendalian kas yang baik.

Fenomena yang ditemukan dalam aktivitas pengendalian, dimana terdapat kelemahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi yang belum terlaksana dengan baik serta pembagian tugas dan wewenang yang belum terkoordinir dengan baik tersebut berdampak pada lemahnya sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang ada pada perusahaan, hal ini terlihat dari rangkap tugas yang dilakukan oleh bagian keuangan dan pengawasan yang dipertanggungjawabkan oleh satu pegawai

## KAJIAN TEORI

### Pengendalian Internal

(Mulyadi, 2014) memberikan definisi pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan efektivitas dan efisiensi operasi. Menurut (Mulyadi, 2014) mengatakan Tujuan pengendalian intern mempunyai empat tujuan besar yaitu :

1. Untuk melindungi aktiva perusahaan
2. Untuk menjamin keakuratan dan keadilan data dan informasi akuntansi
3. Untuk meningkatkan efisiensi dalam seluruh operasi perusahaan.
4. Untuk mendorong kepatuhan pada kebijakan dan prosedur yang tebal di gariskan manajemen.

Menurut (Agoes, 2014), Internal control terdiri dari 5 komponen yang saling terkait, yaitu :

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*) menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya.
2. Penaksiran risiko (*Risk Assessment*) adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuan.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*) adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and communication*) adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.
5. Pemantauan (*Monitoring*) adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu.

Menurut (Hartadi, 2016) untuk dapat mencapai tujuan pengendalian akuntansi, suatu sistem harus memenuhi enam indikator pengendalian intern yang meliputi :

1. Pemisahan Fungsi Tujuan untuk pemisahan fungsi untuk menghindari dan pengawasan segera atas kesalahan atau ketidakberesan. Adanya pemisahan fungsi untuk dapat mencapai suatu efisiensi pelaksanaan tugas.
2. Prosedur pemberi wewenang Tujuan prinsip ini adalah untuk menjamin bahwa transaksi telah diotorisir oleh orang yang berwenang.
3. Prosedur dokumentasi Dokumentasi yang layak penting untuk menciptakan sistem pengendalian akuntansi yang efektif. Dokumentasi memberi dasar penetapan tanggung jawab untuk pelaksanaan dan pencapaian akuntansi.
4. Prosedur dan catatan akuntansi Tujuan pengendalian ini adalah agar dapat disiapkannya catatan-catatan akuntansi yang lebih teliti secara tepat dan data akuntansi dapat di laporkan kepada pihak yang menggunakan secara tepat waktu.
5. Pengawasan fisik Berhubungan dengan penggunaan alat-alat mekanis dan ekonomis dalam pelaksanaan dan pencatatan transaksi.
6. Pemeriksaan Intern secara bebas Menyangkut perbandingan antara catatan asset dengan asset yang betul-betul ada, menyelenggarakan rekening-rekening kontrol dan mengadakan perhitungan kembali penerimaan kas. Ini bertujuan untuk mengadakan pengawasan kebenaran data.

### **Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

Menurut (Zamzami et al., 2021) sistem informasi akuntansi adalah suatu instrumen organisasional yang tergabung ke dalam bagian sistem informasi dan teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi atau keuangan suatu perusahaan. Menurut (Fitria & Sudarmadi, 2019) bahwa Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi menurut (Zamzami et al., 2021) adalah sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang diberikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap kepuasan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the day to day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

4. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi akuntansi suatu organisasi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengadopsi dan mempertahankan posisi strateginya. Mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas.

Menurut (Jeyaraj, 2020) adapun indikator sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1. Dimensi kualitas sistem (*system quality*), yaitu mengukur kesuksesan sistem informasi secara teknis. Istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem terdiri dari: Ease-of- use, fucntionality, reliability, flexibility, integration, and importance.
2. Dimensi kualitas informasi (*Information quality*), yaitu mengukur kesuksesan informasi dalam menyampaikan makna yang dimaksud. Istilah yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi adalah *accuracy, timelines, completeness, relevance, dan consistency*.
3. Dimensi penggunaan sistem (*system use*), yaitu ukuran konsumsi output sistem yang diukur dengan istilah *frequency of use, time of use, number of accesses, usage pattern, and dependency*.
4. Dimensi kepuasan pemakai (*User satisfaction*), yaitu respon pengguna terhadap sistem diukur dengan menggunakan istilah *self efiaacy, repeat visit, personalization, perceived risk and enjoyment*.

Menurut (Mulyadi, 2019) sistem akuntansi pengeluaran kas umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran kas, baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan perusahaan. Menurut (Mulyadi, 2019) prosedur yang terkait dalam pengeluaran kas, yaitu :

1. Sub Bagian Fungsional, yaitu merencanakan atau membuat pembayaran atas pekerjaan yang telah selesai baik kepada Internal maupun Eksternal, membuat surat permohonan pembayaran (SPP) dengan didukung oleh lampiran- lampiran yang benar.
2. Sub Bagian Akuntansi dan Laporan keuangan, yaitu menerima Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dari bagian fungsional.
3. Sub Bagian Pengelolaan Anggaran, yaitu melakukan pengecekan ketersediaan anggaran.
4. Sub bagian Pajak dan Asuransi, yaitu berfungsi untuk kembali melakukan cek tagihan surat permintaan pembayaran apakah dikenakan PPh atau tidak.
5. Sub Bagian verifikasi dan tata buku, yaitu mempunyai tugas memeriksa kelengkapan dokumen pembayaran.
6. Sub Bagian Pengelolaan Kas, yaitu melakukan proses pembayaran kepada penerima sesuai jumlah pengeluaran yang diminta. Adapun beberapa tagihan yang menggunakan Pembayaran kas dengan cek yaitu untuk pengeluaran dalam jumlah besar, sedangkan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil menggunakan dana kas kecil.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dalam perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam penelitian ini akan menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) yaitu sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengendalian internal. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian satuan pengawasan intern dan bagian keuangan dan akuntansi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengaruh sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018)

**Tabel 1 Uji Validitas**

| Item Pernyataan                            |     | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------------------------------------|-----|----------|---------|------------|
| Pengendalian Internal                      | Y1  | 0.499    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y2  | 0.552    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y3  | 0.632    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y4  | 0.762    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y5  | 0.776    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y6  | 0.542    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y7  | 0.623    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y8  | 0.521    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y9  | 0.537    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | Y10 | 0.501    | 0.2681  | Valid      |
| Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas | X1  | 0.574    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | X2  | 0.786    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | X3  | 0.483    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | X4  | 0.878    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | X5  | 0.789    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | X6  | 0.589    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | X7  | 0.644    | 0.2681  | Valid      |
|                                            | X8  | 0.427    | 0.2681  | Valid      |

1. Nilai validitas untuk variabel pengendalian internal lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.2681 maka semua indikator pada variabel Pengendalian Internal dinyatakan valid.
2. Nilai validitas sistem informasi akuntansi pengeluaran kas lebih besar dari nilai r tabel 0.2681 maka semua indikator pada variabel sistem informasi akuntansi pengeluaran Kas dinyatakan valid.

### Analisis Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah yang memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, yang diuraikan sebagai berikut :

#### Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan p-plot dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Nilai tolerance Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas sebesar  $0,994 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,006 < 10$ , maka variabel Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun model persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Dimana :

Y = Pengendalian Internal

B = Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Persamaan regresi linier berganda diketahui persamaan berikut :

$$Y = 14,661 + 0,344$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka :

1. Konstanta sebesar 14,661 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas maka nilai Pengendalian Internal akan meningkat sebesar 14,661
2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X) sebesar 0,344 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas mengalami kenaikan 1% maka akan diikuti oleh peningkatan Pengendalian Internal sebesar 0,344 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah variabel Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable Pengendalian Internal (Y).

**Tabel 2 Uji Secara Parsial (Uji-t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                                                |       |      |
|---------------------------|------------------------------------------------|-------|------|
| Model                     |                                                | t     | Sig. |
| 1                         | (Constant)                                     | 3.277 | .002 |
|                           | Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X) | 2.548 | .014 |

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} 2.548 > t_{tabel} 2.00758$ . Dan nilai sig adalah 0,014 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,014 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan . Kas adalah adalah suatu aset yang dimiliki

oleh perusahaan, kas juga merupakan aktiva yang cenderung diselewengkan atau disalahgunakan oleh karyawan (Nainggolan & Zulfikri, 2021). Pengeluaran kas merupakan transaksi keuangan yang menyebabkan asset perusahaan berupa kas atau setara kas berkurang akibat adanya aktivitas perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan (Saragih & Hafsah, 2017).

Proses dalam pengeluaran kas untuk pembayaran kegiatan operasional harus dituangkan dalam prosedur pengeluaran kas untuk pembayaran operasional perusahaan agar transaksi pengeluaran kas tersebut aman, sesuai dengan kebijakan perusahaan, dilengkapi bukti yang kuat serta diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang (Tambunan, 2017). Sistem Akuntansi Pokok yang digunakan untuk melaksanakan Pengeluaran Kas adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran dengan menggunakan Cek dan Sistem Pengeluaran Kas dengan menggunakan uang tunai melalui Dana Kas Kecil (Saifudin & Ardani, 2017). Dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas dengan cek digunakan untuk pengeluaran dalam jumlah besar, sedangkan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil menggunakan dana kas kecil (Mulyadi, 2011).

## PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal pada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, maka dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi pengeluaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Hal ini disebabkan karena semakin baik system informasi pengeluaran kas tentu saja dapat mempengaruhi perilaku karyawan dalam melakukan pengendalian internal dalam perusahaan dalam hal penggunaan dana.

## REFERENSI

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pt. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 2(1), 52–68.
- Agoes, S. (2014). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4th ed.). Salemba Empat.
- Djoharam, F. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 668–676.
- Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1–13.
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 342–357.
- Hartadi, B. (2016). *Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungannya Dengan Manajemen Dan Audit*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Jeyaraj, A. (2020). Delone & Mclean Models Of Information System Success: Critical Meta-Review And Research Directions. *International Journal of Information Management*, 54(1), 102–139.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kencanawati, M. S., Prijanto, B., & Wijastuti, I. (2014). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Inti Prima Rasa. *UG Journal*, 8(6).
- Krismiaji, K. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.

- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Maknunah, J. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *SMATIKA JURNAL: STIKI Informatika Jurnal*, 5(02), 27–39.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874–890.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi Keen). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Biaya* (Edisi Lima). UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, M. (2011). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P., & Zulfikri, A. (2021). Analisis Determinan Dividen Kas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 137–146.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12.
- Rachman, R., & Marselly, M. (2023). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 227–236.
- Ramadhani, N. R. K., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Wanita Sejahtera. *JURNAL CAFETARIA*, 4(1), 267–277.
- Saifudin, S., & Ardani, F. P. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(1), 123–138.
- Saragih, F., & Hafsah, H. (2017). Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Pokok di Medan Marelan). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(8), 1–9.
- Sari, E. N., Muhyarsyah, M., & Wahyuni, N. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 166–197.
- Sianturi, M. L., Sagala, E., & Sagala, L. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi*, 1(1), 114–122.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya Seluk Beluk Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Syaifullah, H. (2014). *Akuntansi Biaya & Keuangan*. Laskar Aksara.
- Tambunan, S. B. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan*. Universitas Medan Area.
- Yusnaldi, Y. (2021). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 178–192.
- Yusup, M., & Sudrajat, J. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8(1), 40–50.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.